

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji pada Remaja di SMA Santa Maria 3 Cimahi

Juita Eva Feronika Silalahi¹, Neti Sitorus^{2*}, Linda Hotmaida³

^{1,2,3}Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Immanuel
e-mail: neti_sitorus@yahoo.com

Abstrak

Kebiasaan mengonsumsi makanan cepat saji secara konstan dapat berdampak buruk bagi kesehatan anak-anak, remaja, maupun dewasa. Makanan cepat saji yang dikonsumsi secara berlebihan dapat meningkatkan risiko berbagai penyakit seperti hipertensi, obesitas, diabetes, dan gangguan pada lemak darah. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku konsumsi makanan cepat saji pada remaja di SMA Santa Maria 3 Cimahi. Metode penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi berjumlah 314 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan secara *accidental sampling* yaitu sebanyak 76 siswa. Pengambilan data tiap siswa dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner ke setiap siswa lalu diambil sampel sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan. Hasil uji *chi square* bahwa nilai *sig* sebesar $0.832 > 0,05$ H_0 diterima artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku konsumsi makanan cepat saji. Hasil uji *Chi-Square* bahwa nilai *sig.* sebesar $0.028 < 0,05$ H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara hubungan sikap dengan perilaku konsumsi makanan cepat saji.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji, Remaja

PENDAHULUAN

Perkembangan arus globalisasi yang dialami masyarakat telah membawa masyarakat ke dalam perubahan yang cukup signifikan. Terkait aspek ekonomi masyarakat, kebutuhan masyarakat tidak hanya terbatas pada sandang, pangan dan papan, melainkan kebutuhan akan fasilitas kemewahan, kenyamanan dan *privilege*. Sistem ekonomi pasar telah mendorong masyarakat untuk berbelanja diluar batas kebutuhan mereka, sehingga membawa masyarakat masuk ke dalam perilaku konsumerisme. Perilaku seseorang dapat ditentukan oleh kondisi sosialnya. Perilaku masyarakat yang konsumtif dapat mempengaruhi perilaku orang lain, sehingga dalam kondisi tersebut maka nilai, norma dan budaya seluruhnya telah dipertimbangkan dalam kegiatan berekonomi, baik dalam sistem produksi maupun konsumsi. Secara struktur sosial hubungan interaksi antar manusia yaitu melalui perantara suatu benda yang menunjukkan bahwa pentingnya manfaat objek dalam kehidupan sehari-hari dengan membawa perhatian terhadap suatu barang, dan hal tersebut tidak mengabaikan suatu makna, simbol atau moral (Ufrida, 2022).

Fast Food atau dalam istilahnya makanan siap saji, merupakan makanan dengan proses pembuatan dan penyajiannya sangat praktis dan cepat. *Fast food* atau makanan siap saji yaitu jenis makanan yang dikemas secara menarik, penyajiannya yang mudah, serta dibuat dengan menggunakan cara yang sederhana oleh industri pengolah makanan yang menggunakan teknologi tinggi dan mengandung zat adiktif untuk membuat makanan menjadi awet dan memberi aneka rasa untuk jenis makanan yang akan dijual. Tingkat konsumsi pada masyarakat dipengaruhi oleh banyaknya restoran-restoran yang menyediakan makanan siap saji. Jenis-jenis makanan siap saji yang ditemukan di berbagai restoran seperti *McDonald's*, *KFC*, *Richeese*, *Burger King*, *Pizza Hut*, *Genki Sushi* serta *Softdrink* yang

memiliki jenis rasa yang enak. Berbagai restoran-restoran tersebut menyediakan makanan siap saji dengan penampilan yang menarik, rasa yang enak serta harga yang terjangkau (Ufrida, 2022).

Berdasarkan hasil Riskesdas (2018) prevalensi hipertensi naik menjadi 34,1%, penyakit jantung tercatat rata-rata ada 2 juta kasus, stroke mampu merenggut nyawa 64 orang per 100 ribu jiwa dan obesitas mengalami peningkatan sebesar 31,0%. Kasus obesitas ini juga mengakibatkan kematian hingga 5% dikarenakan obesitas merupakan salah satu akibatnya meningkatnya risiko penyakit diabetes, jantung, kanker dan stroke (Alkhair, 2023).

Kebiasaan konsumsi makan adalah ekspresi yang individu miliki untuk memilih dan menentukan makanan dan mengonsumsinya serta pembentukan pola perilaku makan dari individu. Oleh karenanya ekspresi setiap individu akan berbeda antara satu dengan yang lainnya dalam pemilihan makanan. Kebiasaan konsumsi masyarakat Indonesia saat ini sangat beraneka macam sejalan dengan perkembangan pada jumlah dan jenis makanannya. Fenomena lain juga terjadi dikalangan masyarakat yaitu kegemaran untuk mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food*). Dampak buruk yang akan didapat dari kebiasaan mengonsumsi *fast food* jika dikonsumsi berlebihan, bisa menimbulkan berbagai gangguan kesehatan, seperti kegemukan dan obesitas. Remaja harus memiliki pengetahuan mengenai bahaya yang ditimbulkan dari kebiasaan mengonsumsi *fast food* tersebut (Ariyana, 2020).

Pengetahuan tentang *fast food*, dari mengenai apa itu *fast food*, jenis-jenis *fast food*, serta akibatnya dari mengonsumsi *fast food* harus diketahui orang banyak terkhusus untuk remaja, yang berguna untuk menghambat meningkatnya angka kejadian penyakit jika mengonsumsi *fast food*. Selain itu, pengetahuan mengenai *fast food* juga harus diperhatikan dengan serius, karena

jika diperhatikan sepertinya ada kaitan yang kuat antara pengetahuan *fast food* dengan keinginan kebiasaan mengonsumsi *fast food*. Masalah perubahan gaya hidup pada remaja biasanya timbul dan menjadi pengaruh yang signifikan untuk kebiasaan makan pada remaja, dimana remaja mulai untuk berinteraksi dengan lingkungan yang memiliki pengaruh lebih banyak dan remaja juga mulai mengalami pembentukan perilaku, yang membuat remaja untuk lebih aktif, memilih lebih sering makan di luar rumah, serta banyak mendapat pengaruh dalam menentukan pilihan makanan yang akan dimakan oleh remaja. Remaja juga sering sekali termotivasi untuk mencoba-coba makanan yang baru, salah satunya adalah *fast food* (Ariyana, 2020).

Perilaku seseorang dapat ditentukan oleh kondisi sosialnya. Perilaku masyarakat yang konsumtif dapat mempengaruhi perilaku orang lain, sehingga dalam kondisi tersebut maka nilai, norma dan budaya seluruhnya telah dipertimbangkan dalam kegiatan berekonomi, baik dalam sistem produksi maupun konsumsi. Secara struktur sosial hubungan interaksi antar manusia yaitu melalui perantara suatu benda yang menunjukkan bahwa pentingnya manfaat objek dalam kehidupan sehari-hari dengan membawa perhatian terhadap suatu barang, dan hal tersebut tidak mengabaikan suatu makna, simbol atau moral. Budaya konsumerisme yaitu salah satu bentuk budaya yang berkembang pada kehidupan masyarakat modern, khususnya pada masyarakat kota Surabaya (Ufrida, 2022).

Berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan yang dilakukan tingkat pengetahuan pada siswa tentang makanan cepat saji dapat mempengaruhi sikap mereka terhadap konsumsi makanan tersebut dan dengan adanya media massa serta iklan yang sering kali mempromosikan makanan cepat saji dengan citra yang menarik dan menggoda. Pengaruh harga makanan cepat saji sering kali lebih terjangkau

daripada makanan sehat dan didukungnya faktor ekonomi dapat mempengaruhi pilihan siswa dalam memilih makanan, budaya dan lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku konsumsi makanan cepat saji.

Dari hasil kuesioner sebanyak 40 siswa kelas XI dan XII diambil secara acak pada tanggal 3 Agustus 2023 di SMA 3 Santa Maria 3 Cimahi, didapatkan sebanyak 13 siswa dari kelas XII dan 10 siswa dari kelas XI yang kurang memahami pengetahuan mengenai makanan cepat saji meliputi pengertian makanan cepat saji, jenis-jenis makanan cepat saji, dan dampak ataupun risiko mengonsumsi makanan cepat saji terhadap kesehatan. Hasil kuesioner tersebut terdapat 22 siswa yang mengonsumsi makanan cepat saji dalam sepekan terakhir. Peneliti hanya melakukan studi pendahuluan dengan membagikan kuesioner kepada siswa kelas XI dan XII. Karena siswa kelas XI dan XII lebih menggemari dan menjadikan makanan cepat saji sebagai pilihan makanan diwaktu istirahat. Kebiasaan tersebut menjadikan peneliti mengapa mengambil sampel siswa kelas XI dan XII. Alasan peneliti tidak melakukan studi pendahuluan dan tidak menjadikan sampel terhadap kelas X, dikarenakan kelas tersebut siswa dan siswinya yang masih baru dan belum mengenal serta mengetahui banyaknya makanan cepat saji yang berada di dalam sekolah maupun luar lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku konsumsi makanan cepat saji pada remaja di SMA Santa Maria 3 Cimahi. Data variabel independen dan variabel dependen akan dikumpulkan dalam satu waktu. Analisis univariat dilakukan tingkat pengetahuan

dan sikap terhadap perilaku konsumsi makanan cepat saji pada remaja di SMA Santa Maria 3 Cimahi. Analisis bivariat berupa uji hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi berjumlah 314 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan

secara *accidental sampling* yaitu sebanyak 76. Pengambilan data tiap siswa dilakukan dengan cara menyebar kuesioner ke setiap siswa lalu diambil sampel sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi berdasarkan Analisis Univariat

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	41	53,9
Kurang	35	46,1
Sikap	Frekuensi	Persentase
Mendukung	55	72,4
Tidak mendukung	21	27,6
Perilaku	Frekuensi	Persentase
Konsumtif	39	51,3
Tidak konsumtif	37	48,7

Berdasarkan tabel 1, hasil penelitian pengetahuan pada remaja di SMA Santa Maria 3 Cimahi dari 76 responden menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden pada kategori baik 41 (53,9%) responden dan setengahnya dari responden menunjukkan bahwa pada kategori kurang 35 (46,1%). Berdasarkan hasil penelitian sikap pada remaja di SMA Santa Maria 3 Cimahi dari 76 responden menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden memiliki sikap mendukung yaitu 55 (72,4%) responden

dan sebagian kecil dari responden menunjukkan bahwa pada kategori tidak mendukung 21 (27,6%). Berdasarkan hasil penelitian perilaku konsumsi makanan cepat saji pada remaja di SMA Santa Maria 3 Cimahi dari 76 responden menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden pada kategori konsumtif dengan jumlah 39 (51,3%) responden dan setengahnya dari responden menunjukkan bahwa pada kategori tidak konsumtif 37 (48,7%).

Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji

Pengetahuan	Perilaku		Total	%	Sig
	Konsumtif	Tidak Konsumtif			
	F	%	F	%	
Baik	21	53,7	20	46,3	0,832
Kurang	18	48,6	17	48,6	
Total	39	51,3	37	48,7	
			76	100	

Berdasarkan tabel 2 hasil analisis responden dengan tingkat pengetahuan baik dan perilaku konsumtif pada remaja Di SMA Santa Maria 3 Cimahi sebanyak 21 (53,7%) sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan

baik dan perilaku tidak konsumtif pada remaja Di SMA Santa Maria 3 Cimahi sebanyak 20 (46,3%). Responden dengan tingkat pengetahuan kategori kurang dan perilaku konsumtif sebanyak 18 (48,6%) sedangkan responden

dengan tingkat pengetahuan kategori kurang dan perilaku tidak konsumtif pada remaja Di SMA Santa Maria 3 Cimahi sebanyak 17 (48,6%) responden. Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan uji *chi square*, didapatkan

nilai *sig* sebesar $0.832 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku konsumsi makanan cepat saji.

Tabel 3 Hubungan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji

Sikap	Perilaku				Total	%	Sig
	Konsumtif		Tidak Konsumtif				
	F	%	F	%			
Mendukung	28,2	60	26,8	40	55	72,4	0,028
Tidak Mendukung	10,8	28,6	10,2	71,4	21	27,6	
Total	39	51,3	37	48,7	76	100	

Berdasarkan tabel 3, hasil analisis responden dengan sikap kategori mendukung dan perilaku konsumtif pada remaja Di SMA Santa Maria 3 Cimahi sebanyak 28,2 (60%) sedangkan responden dengan sikap kategori mendukung dan perilaku tidak konsumtif pada remaja Di SMA Santa Maria 3 Cimahi sebanyak 26,8 (40%). Responden dengan sikap kategori tidak mendukung dan perilaku konsumtif pada remaja Di SMA Santa Maria 3 Cimahi sebanyak 10,8 (28,6%) sedangkan sikap kategori tidak mendukung responden dan perilaku tidak konsumtif pada remaja Di SMA Santa Maria 3 Cimahi sebanyak 10,2 (71,4%) responden. Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan *Chi-Square* untuk mencari hubungan sikap dengan perilaku konsumsi makanan cepat saji, didapati nilai *sig.* sebesar $0.028 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara hubungan sikap dengan perilaku konsumsi makanan cepat saji.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 2, secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja SMA Santa Maria 3 Cimahi memiliki tingkat pengetahuan baik dan perilaku konsumtif terhadap makanan cepat saji didapatkan nilai *sig* sebesar 0.832 yang berarti lebih besar dari 0,05

sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku konsumsi makanan cepat saji.

Pengetahuan menjadi faktor dominan yang penting dalam membentuk tindakan atau perilaku seseorang. Pengetahuan yang dimiliki seseorang mampu mendorong kesadaran serta pemahaman terkait perilaku, khususnya perilaku makan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi. Mayoritas responden sudah mengerti bahwa konsumsi makanan cepat saji >2 kali dalam seminggu mampu memicu obesitas. Mereka juga paham bahwa obesitas yang terjadi pada remaja tidak hanya disebabkan oleh pola konsumsi yang buruk saja, melainkan beberapa faktor lain, seperti minimnya aktivitas fisik, manajemen stress yang kurang baik, pola tidur yang buruk, atau faktor genetik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Salsabilla tahun 2021 yang meneliti mengenai Analisis Faktor Perilaku Konsumsi Remaja Terhadap Makanan Cepat Saji (Studi Aplikasi *Social Cognitive Theory*), hasil penelitian menunjukkan nilai *p value* = 0,345 pada variabel pengetahuan, yang berarti bahwa tidak adanya hubungan antara pengetahuan dengan tindakan mengonsumsi makanan cepat saji. Salah satu penelitian menyebutkan hal serupa,

bahwa pengetahuan remaja tentang risiko obesitas belum tentu menghasilkan perilaku yang konsekuensi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan remaja, belum tentu akan memiliki perilaku konsumsi yang baik dan begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lena Juliana Harahap (2020) yang meneliti mengenai Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemilihan Makanan Cepat Saji Di UPTD Puskesmas Sadabuan, hasil penelitian menunjukkan nilai pada variabel pengetahuan ($p\text{-value} = 0.201$ dimana nilai ($p\text{ value} \geq 0,05$) bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan makanan cepat saji.

Berdasarkan tabel 3 secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja SMA Santa Maria 3 Cimahi memiliki sikap mendukung dengan perilaku konsumtif terhadap makanan cepat saji, didapati nilai sig. sebesar 0.028 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara hubungan sikap dengan perilaku konsumsi makanan cepat saji.

Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan, sikap dipandang sebagai perasaan baik memihak atau melawan suatu objek psikologis. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tertentu. Dalam menentukan sikap yang utuh, pengetahuan, fikiran, keyakinan dan emosi memegang peran penting. Seperti halnya pengetahuan, sikap juga mempunyai tingkat berdasarkan intensitasnya, yaitu mau menerima stimulus yang diberikan (objek), membarikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau ojek yang dihadapi, memberikan nilai yang positif terhadap objek atau stimulus, dalam arti bahasanya dengan orang lain, bahkan mengajak atau mempengaruhi atau menganjurkan orang lain merespon, sikap yang paling tinggi tingkatannya

adalah bertanggung jawab atas apa yang diyakininya (S., Notoatmodjo Promosi Kesehatan Dan Perilaku Manusia, Cetakan Pertama. Jakarta: Rineka Cipta., 2014).

Sikap mempunyai peran penting dalam menjelaskan perilaku seseorang dalam lingkungannya, walaupun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi perilaku seperti stimulus, latar belakang individu, motivasi dan status kepribadian. Secara timbal balik, faktor lingkungan juga mempengaruhi sikap dan perilaku. Menurut asumsi peneliti sikap memiliki hubungan dengan mengkonsumsi makanan cepat saji dikarenakan kurangnya respon dari mahasiswa dalam pemilihan makanan cepat saji, mahasiswa lebih memilih makanan cepat saji dianggap lebih cepat mudah dan murah dan dianggap lebih enak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ranggayuni tahun 2021 dengan judul Faktor yang berhubungan dengan Konsumsi Makanan Cepat Saji pada Mahasiswa di Institusi Kesehatan Helvetia Medan. Hasil penelitian secara statistik menunjukkan $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Berarti ada hubungan Hubungan Sikap dengan Makanan Cepat Saji pada Mahasiswa di Institusi Kesehatan Helvetia Medan.

Dari sikap yang ditunjukkan oleh remaja terhadap beberapa pernyataan tentang konsumsi makanan cepat saji, remaja sudah mengetahui kebiasaan makanan cepat saji (*fast food*) tidak aman untuk kesehatan, tetapi remaja masih mau mengkonsumsi makanan cepat saji (*fast food*). Kebiasaan remaja sangat berpengaruh terhadap sikap dalam memilih makanan, remaja dengan sikap yang baik pun tergiur untuk mengkonsumsinya. Walaupun mereka tahu dampak negatif dari mengkonsumsi makanan cepat saji (*fast food*) dan zat gizi apa yang tergantung di dalam makanan cepat saji (*fast food*). Menurut asumsi bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan kebiasaan konsumsi makan dikarenakan sikap positif atau negatif remaja bahwa mereka tidak akan

mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food*), karena mereka akan berfikir bahwa fast food adalah makanan yang enak dan praktis.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ida Bagus Nuraini, 2020) yang meneliti mengenai Hubungan Sikap dengan Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji (*Fast Food*) pada Siswa-Siswi Kelas XI di SMA Negeri Samarinda, hasil penelitian menunjukkan dengan nilai p-value $0,000 < 0,05$ terdapat hubungan signifikan (bermakna) antara sikap dengan kebiasaan konsumsi makanan cepat saji (*fast food*) pada siswa-siswi kelas XI di SMA Negeri Samarinda.

KESIMPULAN

- 1.—Sebagian besar tingkat pengetahuan responden pada kategori baik yaitu 41 responden (53,9%).
2. Sebagian besar sikap makan cepat saji pada kategori mendukung yaitu 55 responden (72,4%) .
3. Sebagian besar dari responden pada kategori konsumtif yaitu 39 responden (51,3%).
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku konsumsi makanan cepat saji dimana diperoleh nilai *sig* 0,832 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$).
5. Ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku konsumsi makanan cepat saji dimana diperoleh nilai *sig* 0,028 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$).

SARAN

1. SMA Santa Maria 3 Cimahi

Perlu kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan puskesmas dalam mengedukasi remaja tentang bahaya mengonsumsi *fast food* dalam frekuensi yang tinggi. Peran sekolah juga sangat penting dalam

menyediakan kantin sehat, sehingga gerakan masyarakat sehat yang dicanangkan pemerintah bisa didukung dengan baik. Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan program kegiatan penyuluhan yang dapat menambah pengetahuan dan sikap siswa terhadap perilaku konsumsi makanan cepat saji untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap kesehatan terutama pencegahan penyakit tidak menular.

2. Bagi Institut Kesehatan Immanuel

Bagi pihak institusi penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak institusi dan referensi ataupun kegiatan dalam penelitian selanjutnya serta menjalin kerjasama antar institusi dengan sekolah dengan tujuan pencegahan penyakit dan penelitian-penelitian yang bermanfaat dalam mengembangkan keilmuan di bidang kesehatan masyarakat.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, sumber data dan dapat menjadi bahan pembandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku konsumsi makanan cepat saji pada remaja di SMA Santa Maria 3 Cimahi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Laksono, R., Dwi Mukti, N., & Nurhamidah, D., (2022). Makanan Cepat Saji Terhadap Kesehatan pada Mahasiswa Program Studi, D., Tinggi, P., Studi Kesehatan Masyarakat, P., & Ilmu Kesehatan, F. (n.d.). The Impacts of Fast Food on Health of "X" Undergraduate Student Program of University "Y." *In Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* (Volume 14).
- Agus Cahyono, E., Studi Ilmu Keperawatan, P., Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang, S., Korespondensi, A., Veteran

- Mancar, J., Peterongan, K., Jombang, K., & Timur, J. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. In *Jurnal Keperawatan* (Volume 12, Issue 1).
- Alfora D., Saori E., & Nur Fajriah, L. (2023). Pengaruh Konsumsi Makanan Cepat Saji Terhadap Gizi Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1).
- Alkhair, Zara Avila D., Husnul Khatimah N., & Darmin. (2023). Penyuluhan Edukasi Bahaya Makanan Siap Saji (Junk Food) Di MAN 1 Kota Bima. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat MAPALUS Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Maria Tomohon*, 2 (1).
- Annisa, M., Firdaus, T., Atmadja, A.-G., & Susilowati, E. (n.d.). Level of knowledge and habits of junk food consumption with nutritional status in student of Nutrition Study Program at Siliwangi University. *Nutrition Scientific Journal*. 2022, 1(1), 21–29. <https://doi.org/10.37058/nsj.v1i1.5804>.
- Ariyana, D., Wayan, N., & Asthiningsih, W. (2020.). Hubungan Pengetahuan dengan Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food) pada Siswa-Siswi Kelas XI di SMA Negeri Samarinda. In *Borneo Student Research* (Volume 1, Issue 3).
- Azwar, S. 2022. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Edisi 3. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S.2021. Penyusunan Skala Psikologi Edisi 3. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Bagus Nuraini, I., Wayan, N., & Asthiningsih, W. (2020.). Hubungan Sikap dengan Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji (*Fast Food*) pada Siswa-Siswi Kelas XI di SMA Negeri Samarinda. In *Borneo Student Research* (Volume 1, Issue 3).
- Bagus Nuraini, I., Wayan, N., & Asthiningsih, W. (n.d.). Hubungan Sikap dengan Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food) pada Siswa-Siswi Kelas XI di SMA Negeri Samarinda. In *Borneo Student Research* (Volume 1, Issue 3).
- Budi, E., Putri, P., & Setyowati, A. (2021). Pengetahuan Gizi Dan Sikap Remaja Dengan Pola Konsumsi Makanan Cepat Saji Selama Masa Study From Home (SFH). In *Sport and Nutrition Journal* (Volume 3). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/spnj/>
- Budi, E., Putri, P., & Setyowati, A. (2021). Pengetahuan Gizi Dan Sikap Remaja Dengan Pola Konsumsi Makanan Cepat Saji Selama Masa Study From Home (SFH). In *Sport and Nutrition Journal* (Volume 3). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/spnj/>
- Budiarti, A., Patri, M. (2021). Konsumsi Makanan Cepat Saji Pada Remaja di Surabaya. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 11(2).
- Cholidatul, Ida Janah. 2016. Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Yogyakarta. Tugas Akhir Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Chusniah, Windi Rachmawati. 2019. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Penerbit Wineka Media.
- Dewi, A., Nuria Sulrieni, I., Solfia Ningsih, M., Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan, P., & Syedza Sainatika, Stik. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa MAN 1 Kota Padang. *SEHATMAS (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat)*, 2(1), hlm.159–171. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i1.1356>.

- Gulo, Noni Ersa. 2020. Skripsi Hubungan Konsumsi Junk Food Dengan Kejadian Obesitas Pada Mahasiswi Stikes Santa Elisabeth Medan. Skripsi. Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
- Irwan. (2017). *Etika Dan Perilaku Kesehatan*. Penerbit CV. Absolute Media.
- Jahang R., & Wahyuningsih S., (2021) Hubungan Pengetahuan dan Penggunaan Layanan Delivery Makanan Online Konsumsi Makanan Cepat Saji pada Mahasiswa Gizi Universitas Respati Yogyakarta). *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*.
<http://formilkesmas.respati.ac.id>.
- Juliana, L. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemilihan Makanan Cepat Saji Di UPTD Puskesmas Sadabuan. *Jurnal Education and development* Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, 8(4), Hlm. 271
- Kemenkes. (2023). *Pengaruh Makanan Cepat Saji Terhadap Kesehatan Remaja*.
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2182/pengaruh-makanan-cepat-saji-terhadap-kesehatan-remaja.
- Lena Juliana Harahap. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemilihan Makanan Cepat Saji di UPTD Puskesmas Sadabuan. *Jurnal Education and development*, 8(4).
- Lestari, Puja Indah. (2021). Pengaruh Penyuluhan Gizi Melalui Media Animasi Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Makanan Cepat Saji Pada Remaja Di Desa Binjai. Skripsi. Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan.
- Lowanga, M. R., Salman, S., Pomalingo, A. Y., Domili, I., & Misnati, M. (2021). Kebiasaan Konsumsi Makanan Siap Saji dan Status Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar. *Journal Of Noncommunicable Disease*, 1(2), hlm. 113.
<https://doi.org/10.52365/jond.v1i2.362>
- M., Mawardi, S., Guru, P., Dasar, S., Universitas, F., & Wacana, K. S. (2019.). Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3), hlm. 292-304.
- Martina Pakpahan., dkk. 2021. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Yayasan Kita Menulis.
- Munasiroh, D., yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji, F.-F., Oktavia Nurawali, D., Aulia Rahmah, D., Suhailah, F., & Ridwan Yusup, I. (n.d.). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food) Pada Mahasiswa: Factors that are Related to Behavior of Fast Food Food Consumption in Students*.
- Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lowanga, M. R., Salman, S., Pomalingo, A. Y., Domili, I., & Misnati, M. (2021). Kebiasaan Konsumsi Makanan Siap Saji dan Status Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar. *Journal Of Noncommunicable Disease*, 1(2), hlm.113.
<https://doi.org/10.52365/jond.v1i2.362>
- Pengetahuan Dan Persepsi Dengan Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak Pada Mahasiswa Stikes Baiturrahim Jambi, H., Junita, D., Tinggi Ilmu Kesehatan Baiturrahim, S., Yamin, J. M., No, S., & korespondensi Merita Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

- Baiturrahim, P. (2021). *The Relationship between Knowledge and Perception with Consumption Habits of Fatty Foods on STIKES Baiturrahim Students, Jambi* (Vol. 2, Issue 1).
- Putri, Emia Carolina Br Surbakti. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tindakan Konsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food) Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Tigapanah Tahun 2021 Skripsi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Ranggayuni, E., & Nuraini, N. (2021). Faktor yang berhubungan dengan Konsumsi Makanan cepat Saji pada Mahasiswa di Institusi Kesehatan Helvetia Medan. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 6(3), hlm.278.
<https://doi.org/10.30829/jumantik.v6i3.9977>.
- Riskesdas. (2018). *Laporan hasil riset kesehatan dasar 2018*. Kemenkes RI.
- Saifuddin, A. 2020. Penyusunan Skala Psikologi. Kencana.
- Salsabilla, N., & Sulistyowati, M. (2021). *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat Analisis Faktor Perilaku Konsumsi Remaja Terhadap Makanan Cepat Saji (Studi Aplikasi Social Cognitive Theory)*. 12, hlm.239–255.
<http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/preventif>.
- Salsabilla, N., & Sulistyowati, M. (2021). Analisis Faktor Perilaku Konsumsi Remaja Terhadap Makanan Cepat Saji (Studi Aplikasi Social Cognitive Theory). *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Volume 12, hlm.239-255.
<http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/preventif>.
- Sekaran, Uma & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ufrida, K., & Harianto, S. (2022). Konsumerisme Makanan Siap Saji Sebagai Gaya Hidup Remaja di Kota Surabaya: Studi Kasus Siswi Sma Muhammadiyah 4 Kota Surabaya. In *Jurnal Analisa Sosiologi Januari* (Vol. 2022, Issue 1).
- Yuni Susilowati, T., & Sianson Gultom, D. (2022). *Article Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Dalam Mengonsumsi Makanan Jajanan Food Product Di Politeknik Jakarta Internasional*. <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index>.
- Zaim Anshari, dr. (2019). *Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Pelajar Tentang Makanan Cepat Saji (Fast Food) di Mts Al-Manar Medan*.